

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap fakta sosial yang ditemui. Pemahaman mengenai fakta tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap fakta tersebut.

Setelah melakukan analisis data dapat ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang bersifat abstrak mengenai fakta – fakta

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 2

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 5

yang ditemui peneliti.<sup>3</sup> Dengan menggunakan penelitian ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Peneliti dalam penelitian ini akan mencari informasi mengenai bagaimana strategi pemasaran yang dijalankan oleh Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” sehingga dapat menarik minat beli konsumen sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada secara mendalam, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>4</sup> Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Adanya penelitian pada dasarnya untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu maupun kelompok tertentu mengenai latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi di dalam objek tertentu.<sup>5</sup>

Sehingga dengan memilih jenis penelitian lebih dahulu peneliti selanjutnya akan mempelajari secara mendalam dan memperoleh data berupa kata-kata yang diperoleh dari pengamatan, observasi, dan

---

<sup>3</sup> Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), Hlm. 2

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 3

<sup>5</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1998), Hlm. 36

wawancara yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif mengenai bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” yang berada di Bandung, Tulungagung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan mendeskripsikan unsur 4P dalam pemasaran yaitu *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion* yang berperan penting dalam strategi pemasaran sehingga mampu menarik minat beli konsumen yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan guna memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.<sup>6</sup> Pertimbangan lokasi penelitian sangat perlu untuk diperhatikan agar mendapatkan peluang untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian penulis memilih lokasi penelitian di Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” yang beralamat di Jl. Raya Durenan – Bandung, Genengan, Bandung, Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian yang juga mengumpulkan data. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain – lain. Kehadiran peneliti

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hlm. 53

dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti juga diketahui oleh seorang informan. Peneliti harus mulai melakukan penelitian dengan mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar – benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara langsung dengan pengelola Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” Bandung. Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan menggunakan alat bantu seperti buku tulis, alat perekam dan juga buku pedoman wawancara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan sedangkan sumber data penelitian merupakan suatu subjek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Data merupakan suatu keterangan mengenai suatu keadaan dari responden. sedangkan yang disebut dengan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data tersebut diperoleh dari responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan atau tidak tertulis. Lalu apabila peneliti menggunakan teknik obsevasi maka sumber data yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 102

diperoleh dapat berupa benda. Sedangkan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi maka sumber data yang diperoleh berupa dokumen atau catatan.

Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang strategi pemasaran di Toko Busana "*Indofashion Aziziah*" Bandung Tulungagung.

2. Data Hasil Pengamatan

Pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan ditulis berupa catatan pengamatan yang berkaitan dengan kajian strategi pemasaran di Toko Busana "*Indofashion Aziziah*" Bandung Tulungagung.

Sumber data terbagi ke dalam 2 (dua) jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung didapatkan peneliti dari sumber pertama atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 225

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari wawancara langsung dilokasi penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau melalui dokumen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai literatur yang berupa buku – buku yang membahas mengenai kasus dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data.<sup>10</sup> Terdapat beberapa teknik atau metode pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai sosial dengan gejala – gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dapat juga diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mengamati objek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hlm. 230

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 224

tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung ke tempat usaha Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” Bandung Tulungagung.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” dan para karyawan yang bekerja di Toko Busana tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumetal dari seseorang. Dokumen sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara.<sup>13</sup> Dengan metode ini peneliti mencari dan memperoleh data – data berupa gambar yang ada di Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” Bandung Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan memilah – milah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan secara sistematis, catatan dan bahan yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman mengenai semua hal yang telah dikumpulkan

---

<sup>11</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), Hlm. 87

<sup>12</sup> *Ibid*, Hlm. 88

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 326

dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>15</sup> Tahapan analisis data pada pendekatan kualitatif dimulai dari membaca atau mempelajari data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumen.<sup>16</sup>

Tujuan dari analisis data adalah mengorganisasikan data yang telah didapat dari lapangan yang dapat berupa dokumen yangmana dilakukan secara sistematis guna mendapatkan data yang valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, dimana model ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap diantaranya adalah:<sup>17</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses berfikir yang memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan yang cukup tinggi. Semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek dalam hal ini Toko Busana “*Indofashion*

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *iMetode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hlm. 210

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,...,Hlm. 333

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 248

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 334

*Aziziah*” Bandung Tulungagung dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang dipilih.

## 2. Display Data

Data yang telah didapat dari penelitian ditampilkan guna memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data data dapat mempermudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan strategi pemasaran di Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” Bandung Tulungagung guna menarik minat beli konsumen. kemudian data yang telah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Catatan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber serta dari observasi diambil kesimpulan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Kemudian setelah itu data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk narasi dan dipelajari lebih dalam, maka akan diperoleh suatu kesimpulan yang kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang diambil dari Toko Busana “*Indofashion Aziziah*” Bandung Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha data sebanyak mungkin agar data yang didapatkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian mendapatkan kualitatif peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain

sebagai alat pengumpul data yang utama.<sup>18</sup> Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada objek penelitian. Upaya memperpanjang kehadiran peneliti dilakukan sebagai salah satu strategi peneliti untuk mencari kebenaran dari data yang diteliti. Maka dari itu peneliti harus melakukan cross check data untuk mengetahui validitasnya. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>19</sup>

#### 2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.<sup>20</sup> Dengan teknik ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling tepat tidak hanya melalui satu sudut pandang sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>18</sup> W. Manja, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), Hlm. 4

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 327

<sup>20</sup> *Ibid*, Hlm. 330

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat 5 (Lima) tahapan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan :

#### a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari – hari. Permasalahn yang diambil peneliti merupakan permasalahan yang benar – benar layak untuk diteliti.

#### b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

#### c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari inti pokok dalam penelitian.

#### d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud disini adalah mencari sumber – sumber referensi dari literatur, buku – buku ataupun jurnal yang kerkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yng sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat secara praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Terdapat 4 (Empat) kegiatan yang harus dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat lapangan dikumpulkan menjadi satu, kemudian data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumen – dokumen yang mendukung penelitian yang dilakukan.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan diolah sehingga diperoleh kesimpulan.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengelolaan data, maka data tersebut dianalisis. Kemudian setelah dianalisis peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan agar data tersebut lebih valid.

#### d. Penafsiran Hasil Analisis

Setelah data dianalisis peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis data tersebut sekaligus untuk memperjelas apakah proporsi yang diajukan sudah tepat atau belum.

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus memahami situasi mengenai bagaimana kriteria pembaca laporan itu sendiri. bagaimanakah bentuk dan laporan itu harus sesuai dan mudah dipahami dengan menggunakan kalimat atau kata yang sopan dilengkapi dengan catatan kaki.